

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Penulis melakukan penelitian pada kitab *Asrār an-Naum* karya Ahmad Syauqi Ibrahim bab Mimpi dan Tafsirnya yang telah penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis buat dengan menjawab rumusan masalah yang telah penulis utarakan pada bab 1 sebelumnya.

1. Pembahasan dari bab ketujuh dalam kitab *Asrār an-Naum* berisi Definisi dari Mimpi dari berbagai sudut pandang, seperti ada yang mengatakan bahwa mimpi adalah masa aktivitas dari akal dan pikiran manusia yang terjadi ketika sedang tidur dalam keadaan nyenyak. Serta hadis-hadis dalam bab ketujuh ini membahas berbagai hadis nabi Muhammad SAW terkait dengan mimpi seperti hadis yang membahas terkait definisi mimpi dll.
2. Kemudian untuk kesimpulan terhadap kualitas sanad-sanad hadis yang penulis teliti dalam kitab *Asrār an-Naum* bab mimpi dan tafsirnya, penulis menyimpulkan dari ketigabelas (13) hadis yang diteliti terdapat 6 hadis *ṣaḥiḥ liẓatihi*, 5 hadis *ṣaḥiḥ liġayrihi*, 1 hadis berkualitas hasan dan 1 hadis berkualitas *ḍaif* yaitu hadis ketiga. hal ini disebabkan hadis ketiga terdapat perawi yang tidak diketahui identitasnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian pada kitab *Asrār an-Naum* karya Ahmad Syauqi Ibrahim, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut dan kepada para pembaca:

1. Di dalam kitab *Asrār an-Naum* terdapat banyak sekali hadis yang perlu diteliti lagi. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti 13 hadis dari sekian banyaknya hadis yang ada. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada para pembaca untuk bisa lebih meneliti untuk memperluas cakupan penelitiannya dengan meneliti hadis-hadis lain dalam kitab *Asrār an-Naum*

ini. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan lebih mendalam kepada masyarakat luas tentang pemahaman hadis yang terkandung dalam kitab tersebut.

2. Berdasarkan keterbatasan ruang lingkup dan waktu yang penulis miliki dalam penelitian ini, penelitian ini hanya berfokus pada analisis kualitas sanad hadis dalam kitab *Asrār an-Naum* bab ketujuh. Maka dari itu untuk melengkapi penelitian ini, penulis menyarankan kepada para pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap matan hadisnya. Penelitian matan hadis ini sangat penting untuk mengetahui isi dan makna dari setiap hadis yang diteliti yang ada. Dengan demikian, pemahaman terhadap hadis-hadis dalam kitab *Asrār an-Naum* akan menjadi lebih komprehensif dan menyeluruh.
3. Melihat kualitas hadis yang ada, penulis menghimbau kepada para pembaca dan khususnya mahasiswa untuk tidak mudah menerima sebuah hadis secara mentah tanpa terlebih dahulu meneliti kualitasnya. Penting untuk diingat bahwa tidak semua hadis yang diriwayatkan memiliki kualitas yang sama. Dengan mengetahui kualitas sebuah hadis, kita dapat menentukan apakah hadis tersebut layak untuk diamalkan dan disebarakan kepada masyarakat umum atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari ilmu hadis dan meneliti sanad serta matan hadis-nya.

Dengan memperhatikan saran-saran di atas, diharapkan penelitian hadis di Indonesia dapat terus berkembang dan menghasilkan karya-karya yang bermanfaat bagi Ummat Islam.